

Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur

Mursida Sahul¹, Fitria Ramadhana², Muh. Ilham Kasida³, Nur Hikmah⁴, Nurhalifa⁵, Misran Efendi⁶

¹Pendidikan Administrasi Perkantoran, Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Biologi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁶Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik, Universitas Negeri Makassar

¹mursidasahul354@gmail.com, ²fitriaramadhana26@gmail.com, ³muhilhamkasida21@gmail.com,

⁴nur837hikma@gmail.com, ⁵nurhalifaifa28@gmail.com, ⁶misranefendymef@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan apotek hidup bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan serta dampak pemanfaatan taman apotek hidup sebagai upaya mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Pendidikan karakter tanggung jawab dapat dimaknai sebagai pendidikan yang bertujuan mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik seperti peduli terhadap lingkungan. Kondisi sekolah yang kurang kesadaran terhadap pelestarian lingkungan, termasuk dikalangan siswa. Salah satu upaya untuk membentuk perilaku peduli lingkungan dikalangan siswa yaitu dengan pemanfaatan apotek hidup. Metode kegiatan pengabdian, 1) Pembuatan apotek hidup di lingkungan sekolah 2) Pemanfaatan taman apotek hidup meliputi: a. Sebagai bahan obat tradisional, b. Obat yang murah dan mudah didapat serta memiliki efek samping., 3) Dampak pemanfaatan taman apotek hidup antara lain: a. Siswa dapat dipercaya saat diberi tanggung jawab merawat tanaman apotek hidup, mengerjakan kewajibannya dengan baik tidak sembarangan saat merawat taman, menjaga taman dengan sungguh-sungguh, mengajak teman yang lain untuk menyiram bersama-sama; b. Siswa melaksanakan tugas rutin merawat tanaman apotek hidup tanpa harus selalu diberi tahu, melaksanakan tugas sesuai jadwal yang sudah dibuat tanpa harus diperintah oleh guru, saat tiba jadwal untuk merawat siswa datang ke sekolah lebih pagi, menyiram tanaman secara bergiliran dan dibagi secara adil bagian-bagian yang harus dirawat.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Apotek Hidup, Karakter Tanggung Jawab*

ABSTRACT

The making of a living pharmacy aims to describe the use and impact of using a living pharmacy garden as an effort to optimize the character of student responsibility at SMA Negeri 1 Luwu Timur. Responsible character education can be interpreted as education that aims to develop the character of responsibility of students such as caring for the environment. School conditions that lack awareness of environmental preservation, including among students. One of the efforts to form environmental care behavior among students is the use of a live pharmacy. Service activity methods, 1) Making a living pharmacy in the school environment 2) Utilization of a living pharmacy garden includes: a. As ingredients for traditional medicine, b. Medicines that are cheap and easy to obtain and have side effects. 3) The impact of using a living pharmacy garden includes: a. Students can be trusted when given the responsibility of caring for living pharmacy plants, doing their duties properly not carelessly while caring for the garden, taking care of the garden seriously, inviting other friends to water together; b. Students carry out routine tasks of caring for living pharmacy plants without having to always be told, carrying out tasks according to the schedule that has been made without having to be ordered by the teacher, when the schedule arrives for caring for students to come to school early, watering plants in turns and divided fairly that must be treated.

Keywords : *Utilization of Life Pharmacy, Character of Responsibility*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar yang nyata kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dijadikan sebagai program pembelajaran kepada mahasiswa serta pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dapat secara aktif mengikuti setiap kegiatan dimasyarakat sehingga dapat mengidentifikasi dan menangani setiap permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengimplementasikan setiap teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan kedalam setiap kegiatan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kesadaran dan daya guna tinggi dalam kehidupan masyarakat (Yanto dkk, 2016:1).

Kondisi lingkungan alam saat ini semakin hari semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya, salah satu contohnya yaitu tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Maka dari itu sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar yang berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati yang harus dijaga kelestariannya.

Pengembangan rasa tanggung siswa terhadap lingkungan diartikan sebagai reaksi siswa terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam, dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia. Pendidikan lingkungan hidup harus dapat mendidik individu-individu yang responsif terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah di biosfer, dan berketerampilan siap guna yang produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam. Maka dari itu, melalui proses pendidikan diharapkan dapat membantu setiap siswa sebagai anggota masyarakat untuk mengoptimalkan kesadaran dan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Menurut Aziz (2013:11), salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup adalah tidak tertanamnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dengan baik. Tanggung jawab sendiri merupakan kesanggupan untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang dipikulkan kepada individu dengan sebaik-baiknya. Selain sebagai tempat yang dapat menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa, sekolah juga seharusnya dapat menjadi tempat dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan pembuatan dan pemanfaatan apotek hidup dalam lingkungan sekolah.

Pengertian apotek hidup sendiri adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Seperti yang diketahui bahwa sangat banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan buatan pabrik. Menurut Rusmina dkk (2015:74), mengemukakan bahwa tanaman apotek hidup atau tumbuhan obat merupakan semua bagian tumbuhan berupa batang serta akar baik itu tanaman budidaya maupun non budidaya yang berkhasiat sebagai obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah pembuatan obat modern dan tradisional. Berikut beberapa tanaman-tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan dan dapat ditanam pada apotek hidup :

1. Lidah buaya atau aloevera, dimanfaatkan sebagai tanaman penyubur rambut dan juga dapat meredakan batuk.
2. Lengkuas, selain sebagai bumbu dapur, lengkuas dapat menyembuhkan panu pada kulit.
3. Jahe, dapat digunakan untuk menyembuhkan batuk dan rematik karena menghasilkan rasa hangat.
4. Kumis kucing, dapat digunakan untuk meredakan sakit pinggang.
5. Sereh, membantu penyembuhan pasien kanker.
6. Daun mangkokan, berkhasiat untuk menyembuhkan radang payudara, rambut rontok, dan susah kencing.
7. Temulawak. bermanfaat mengatasi penyakit kuning.
8. Sirih, memiliki kandungan antiseptik yang baik dan dapat pula digunakan untuk meredakan batuk.
9. Mahkota dewa, dapat menyembuhkan penyakit darah tinggi.
10. Mengkudu, buahnya dapat mengatasi osteoporosis.
11. Begonia, memiliki manfaat untuk mengatasi nyeri haid.

Pengadaan apotek hidup dilingkungan siswa dapat mengenal tanaman-tanaman tersebut diatas

yang memiliki khasiat dan manfaat. Penggunaan median dalam pengembangan karakter menjadikan siswa lebih mudah untuk diarahkan kepada hal-hal yang dan tidak menyimpang. Penggunaan taman apotek hidup sebagai media dapat mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa dikarenakan tanaman ini lebih efektif sebab dengan memakai tanaman apotek hidup siswa dibuat mengenal apa saja jenis-jenis tanaman apotek hidup dan khasiatnya pada kehidupan sehari-hari. Pemilihan program apotek hidup bertujuan melestarikan budaya menanam tanaman-tanaman yang bermanfaat agar tidak punah dengan semakin berkembangnya zaman. Tanggung jawab pada taraf rendah adalah kemampuan sorang anak menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya (Amir, 2011:102).

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Karakter merupakan sesuatu yang dapat dibentuk secara sadar melalui kebiasaan berperilaku yang menjadi sebuah pola dan melekat pada manusia. Membentuk karakter positif salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan karakter (Hidayatulloh dkk, 2018 : 342).

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek *“knowledge, feeling, loving, and acting”*. Pada dasarnya, anak yang kualitas karakternya rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi- sosialnya rendah, sehingga anak beresiko besar mengalami kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri. Proses pembentukan karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan bagian penting kinerja pendidikan, karakter merupakan bentuk kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Terdapat berbagai macam karakter yang menjadi tujuan pendidikan, salah satunya adalah karakter tanggung jawab (Amir, 2011:102).

Pendidikan karakter dapat membantu dalam pembentukan karakter manusia. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui penanaman karakter yang tercermin dari perilaku yang konsisten. Menurut Munir (2013:3), pendidikan karakter adalah sebagai upaya sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Pendidikan karakter dapat diwujudkan dengan membiasakan diri untuk berperilaku positif. Banyak sekali cara atau jalan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, baik itu pembelajaran maupun selain dari pembelajaran. Taman apotek hidup dapat mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa, dapat dilihat melalui bagaimana cara siswa merawat tanaman-tanaman yang ada di taman apotek hidup yang telah dibuat.

Terdapat berbagai cara atau jalan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, bisa yang mencakup dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Taman apotek hidup dapat mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa. Diterapkannya taman apotek hidup tidak hanya agar siswa menjadi lebih mengenal jenis-jenis tanaman apotek hidup dan manfaatnya. Disisi lain program ini bertujuan untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa, dilihat dari cara bagaimana siswa melaksanakan tugas yang diberikan. Siswa dapat dipercaya atas tugasnya merawat tanaman-tanaman yang ada di taman apotek hidup sekolah, dibuktikan dengan pada saat peneliti melaksanakan penelitian siswa melaksanakan kewajibannya dengan baik dan tepat waktu dan sesuai arahan yang diberikan oleh guru (Cahyandari, 2018:7) .

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Makassar, apotek hidup yang ada di SMAN 1 Luwu Timur terlihat dibiarkan begitu saja dan tidak terurus. Maka dengan saran kepala sekolah dan inisiatif dari mahasiswa KKN, program kerja berupa Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMAN 1 Luwu Timur diadakan.

METODE KEGIATAN

SMA Negeri 1 Luwu Timur berada di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur tepatnya di jalan Montolalu Kompleks PT. Inco Malili. Beberapa lahan sekolah yang kosong menyebabkan kondisi sekolah menjadi lebih gersang disebabkan beberapa tanaman kurang terawat serta tidak adanya budi daya tanaman obat atau apotek hidup sekolah.

Kondisi tersebut sejalan dengan permasalahan pembuatan dan pemanfaatan apotek hidup dalam upaya mengoptimalkan karakter serta tanggung jawab seluruh masyarakat sekolah khususnya para siswa di sekolah tersebut. Metode yang digunakan berupa pemberdayaan dengan melibatkan partisipasi siswa dalam pembuatan serta pemanfaatan apotek hidup sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi terlebih dahulu terkait pelaksanaan

pembuatan apotek hidup. Hasil sosialisasi dengan pihak sekolah menghasilkan kesepakatan pembuatan apotek hidup di lingkungan sekolah. Adapun lokasi yang disepakati adalah halaman depan sekolah. Lahan yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan pembersihan untuk memudahkan dalam penanaman dan menggemburkan tanah. Selanjutnya adalah penanaman berbagai tanaman obat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekolah.

HASIL & PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan “Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup” dengan tahapan-tahapan yaitu : pembersihan lahan, menggemburkan tanah, penanaman tanaman obat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekolah dan pembuatan. Berikut uraian serta dokumentasi pada saat kegiatan dilaksanakan :

Tahap I

Pada tahapan dilakukan perencanaan dan konsultasi. Kami melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, yaitu kepala sekolah. Perencanaan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar dengan kesepakatan tentang siapa melakukan apa terkait dengan “Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa”, hal tersebut dilakukan guna mendukung kelancaran terlaksananya program kerja Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar. Mengetahui situasi sekolah yang memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan maka kami Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI membantu pihak sekolah dengan menyediakan berbagai jenis tanaman serta peralatan dalam menunjang program kerja kami.



Gambar 1. Foto koordinasi dengan kepala sekolah

Tahap II

Pada **tahapan** ini, dilakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyelenggarakan program kerja kami. Seperti penyediaan alat yang digunakan dalam pembersihan lahan apotek hidup, berbagai macam warna cat serta berbagai jenis kuas cat, tanaman obat guna menunjang kegiatan program kerja kami. Menurut Rusmina dkk (2015:74), mengemukakan bahwa tanaman apotek hidup atau tumbuhan obat merupakan semua bagian tumbuhan berupa batang serta akar baik itu tanaman budidaya maupun non budidaya yang berkhasiat sebagai obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah pembuatan obat modern dan tradisional. Untuk terlaksananya program yang baik, perlu adanya simulasi agar bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan program kerja yang bukan hanya sekedar program kerja, tapi mampu berguna bagi seluruh warga sekolah.

Tahap III

Pada tahap ini merupakan langkah awal yaitu melakukan pembersihan lahan serta bagian-bagian disekitar lahan seperti tembok pinggir lahan yang penuh dengan lumut, sehingga membutuhkan waktu serta tenaga yang banyak. Terdapat pula bagian tembok yang akan dituliskan kata-kata motivasi, serta beberapa logo dan gambar untuk menunjang program kerja yang akan dilakukan. Selain melakukan pembersihan lahan, dilakukan pula proses penggemburan tanah lahan apotek hidup agar tanaman yang di tanam dapat hidup dengan baik.

Apotek hidup yaitu memanfaatkan sebagian tanah atau lahan sisa untuk ditanami tanaman yang memiliki manfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Apotek hidup perlu dikembangkan karena tidak hanya berkhasiat untuk bahan rempah masakan tetapi tanaman tersebut bisa dijadikan alternatif untuk merawat dan menjaga kesehatan secara alami sebagai bahan obat tradisional tanpa adanya efek samping yang membahayakan. Menurut Rusmina dkk (2015:74), apotek hidup adalah istilah untuk lahan yang ditanami tumbuhan yang berkhasiat untuk obat secara tradisional. Tanaman apotek hidup atau tumbuhan obat merupakan semua bagian tumbuhan berupa batang serta akar baik itu tanaman budidaya maupun non budidaya yang berkhasiat sebagai obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah pembuatan obat modern maupun tradisional.



Gambar 2. Foto Kegiatan Membersihkan dan Menggemburkan tanah.

Tahap IV

Pada tahapan ini dilakukan proses pembenahan tembok yang tidak terpakai yang terdapat didalam lahan apotek hidup. Pembenahan tersebut dilakukan guna menunjang keindahan apotek hidup yang akan dibuat, dimana pada tembok tersebut akan dituliskan kata-kata motivasi baik untuk guru maupun siswa. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan mengecat seluruh bagian tembok yang telah dibersihkan sebelumnya. Pada hal ini digunakan berbagai macam warna cat yang bervariasi. Adapun warna-warna cat yang digunakan yaitu merah, orange dan hijau sebagai warna dasar. Selain itu, digambarkan pula gambar kepala sekolah dan siswa serta logo dan tanda hasil pembenahan dari Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar, yang dimana tanda hasil pembenahan tersebut dibuat dan di beri warna dengan pilox berwarna putih.



Gambar 3. Foto Kegiatan pengecatan.

Tahap V

Pada tahap ini, dilakukan proses penanaman tanaman obat. Terdapat 11 jenis tanaman obat yang ditanam pada tahapan ini, diantaranya yaitu, Serai (*Cymbopogon citratus*), Kumis kucing (*Ortosiphon aristatus*), Daun mangkok (*Plantago major*), Kencur (*Kaemferia galanga*), Kunyit (*Curcuma longa*), Kunyit putih (*Curcuma zedoaria*), Lidah buaya (*Aloe vera*), Lengkuas (*Alpinia galanga*), Klorofil (*Cholorophyll sp*), Jahe (*Zingiber officinale*), dan Cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*). Menurut Herbie (2015), tanaman obat dapat dimanfaatkan sebagai dekorasi halaman maupun bahan ramuan alami untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional atau herbal biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat menengah kebawah. Masyarakat biasanya memanfaatkan obat tradisional atau herbal untuk mencegah, menyembuhkan, memulihkan, serta meningkatkan kesehatan.

Apotik hidup merupakan tumbuhan yang dipakai sebagai obat yang mengurangi rasa sakit, menyembuhkan dan mencegah penyakit tertentu. Bahkan dapat digunakan untuk mempercantik diri, serta menjaga kondisi badan agar tetap sehat dan bugar. Tanaman merupakan penyeimbang yang bekerja dengan fungsi tubuh sehingga tubuh dapat sembuh dan mengatur dirinya tanaman yang digunakan sebagai obat berupa akar, batang, kulit, daun, bunga, maupun buah. Tanaman obat adalah tanaman khusus yang berkhasiat sebagai obat. Biasanya dilingkungan pedesaan setiap rumah memiliki tanaman-tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pengobatan herbal atau yang biasa di kenal sebagai apotek hidup (Zulfitria dan Syara, 2019:78).



Gambar 4. Foto Kegiatan Penanaman

Tahap VI

Pada tahapan ini merupakan langkah akhir dari setiap tahapan. Tahap ini diawali dengan proses pembuatan tanda pengenal tanaman. Tanda pengenal tanaman yang dibuat dari papan serta kayu bekas yang terdapat dilingkungan sekolah. Hal tersebut dilakukan guna mengurangi barang-barang yang tidak terpakai disekolah. Pembuatan tanda pengenal tanaman ini dimulai dengan mencari serta mengumpulkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan. Papan dan kayu yang telah dikumpulkan dihaluskan terlebih dahulu lalu di cat, lalu diberikan nama-nama tanaman obat apotek hidup, kemudian dirangkaikan dengan kayu yang akan ditancapkan dekat tanaman apotek hidup.



Gambar 5. Foto Kegiatan Pembuatan Papan Tanda Pengenal Tanaman pada Apotek Hidup



Gambar 6. Foto Penancapan Tanda Pengenal Tanaman



Gambar 7. Foto Hasil dari Kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan ini dilakukan dikarenakan kondisi lingkungan yang saat ini sungguh sangat memprihatinkan. Sebenarnya memang sudah memprihatinkan namun dikarenakan adanya wabah Covid-19 jadi kondisi lingkungan lebih memprihatinkan dikarenakan adanya aturan untuk dirumah saja dan adanya himbuan untuk tidak melakukan aktifitas diluar rumah, oleh karena itu banyak orang yang tidak memperhatikan keadaan lingkungannya. Jadinya banyak lingkungan yang terbengkalai kondisinya karena tidak pernah lagi dibersihkan dan diperhatikan sebagaimana mestinya.

Proses pengembangan rasa tanggung siswa terhadap lingkungan diartikan sebagai reaksi siswa terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam; dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia. Menurut Munir (2010:3), pendidikan lingkungan hidup harus dapat mendidik individu-individu yang responsif terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah di biosfer, dan berketerampilan siap guna yang produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam. Maka dari itu, melalui proses pendidikan diharapkan dapat membantu setiap siswa sebagai anggota masyarakat untuk mengoptimalkan kesadaran dan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Menurut Aziz (2013 : 11), salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup adalah tidak tertanamnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dengan baik. Tanggung jawab sendiri merupakan kesanggupan untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang dipikulkan kepada individu dengan sebaik-baiknya. Selain sebagai tempat yang dapat menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa, sekolah juga seharusnya dapat menjadi tempat dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan pembuatan dan pemanfaatan apotek hidup dalam lingkungan sekolah.

Penggunaan media dalam pengembangan karakter menjadikan siswa lebih mudah untuk diarahkan kepada hal-hal yang baik dan tidak menyimpang. Penggunaan taman apotek hidup sebagai

media pengoptimalan karakter tanggung jawab siswa dikarenakan tanaman ini lebih efektif sebab dengan memakai tanaman apotek hidup siswa menjadi mengenal apa saja jenis-jenis tanaman apotek hidup dan khasiatnya pada kehidupan sehari-hari. Pemilihan taman apotek hidup bertujuan untuk melestarikan budaya menanam tanaman-tanaman yang bermanfaat agar tidak punah dengan berkembangnya zaman, Siswa menjadi mengenal tanaman-tanaman apotek hidup serta manfaat dari tanaman itu sehingga dapat dibudidayakan atau setidaknya mereka mengenal tanaman yang dapat digunakan untuk obat alami dan mengurangi penggunaan obat pabrik dan dapat sekaligus mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa. Menurut Lickona (2012:73), tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.

Karakter tanggung jawab pada diri siswa dapat terlihat dalam tindakan nyata dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab saat merawat tanaman apotek hidup. Sejauh ini siswa menjalankan amanat yang diberikan dengan baik dan bertanggung jawab, tidak perlu guru menyuruh siswa sudah tanggap akan kewajibannya untuk merawat taman apotek hidup. Terlihat dari perubahan sikap yang terjadi pada siswa, dengan adanya jadwal merawat taman siswa menjadi datang ke sekolah lebih pagi. Lebih peka terhadap lingkungan sekitar, apabila terdapat sampah didekat taman dipungut lalu dibuang pada tempatnya. Siswa juga menjadi lebih tanggap ketika guru membutuhkan bantuan, langsung menghampiri dan menolong. Siswa merawat taman dengan tanggung jawab sesuai arahan dari guru, tidak sembarangan saat menyiram.

Maka dari itu kami Mahasiswa KKN UNM berinisiatif untuk melakukan Program Kerja kami yaitu “Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup” di SMAN 1 Luwu Timur dikarenakan ada sebuah lahan yang merupakan apotek hidup sekolah yang sudah tidak terurus dan dibiarkan saja. Rencananya kami akan melakukan beberapa tahapan seperti : Membersihkan lahan, Menggemburkan tanah pada lahan, Melakukan penanaman, Pemberian tanda pengenalan tanaman, Melakukan sedikit pendesainan pada sebuah papan dengan beberapa kata dan pemberian warna. Diharapkan dari program kerja yang kami lakukan ini dapat memberi banyak manfaat bagi lingkungan sekolah dan bagi masyarakat sekolah untuk kedepannya. Dapat memberikan berbagai manfaat seperti penyediaan berbagai macam tanaman obat yang dapat diambil kapanpun dan tak takut untuk kehabisan karena ini adalah apotek hidup yang dapat tumbuh lagi setelah diambil beberapa.

Terdapat faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah ketersediaan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan, dan dengan adanya kesediaan warga sekolah untuk membantu kelancaran kegiatan program kerja kami, dengan target pencapaian kegiatan, siswa dapat dipercaya saat diberi tanggung jawab merawat tanaman apotek hidup, mengerjakan kewajibannya dengan baik tidak sembarangan saat merawat taman, menjaga taman dengan sungguh-sungguh, mengajak teman yang lain untuk menyiram bersama-sama, serta siswa melaksanakan tugas rutin merawat tanaman apotek hidup. Namun terdapat pula kendala dari pelaksanaan program kerja kami yaitu proses pengerjaannya yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal tersebut terjadi dikarenakan waktu yang digunakan dalam melaksanakan program kerja yang terhambat dengan adanya perbedaan jadwal serta jarak dengan anggota kelompok lainnya.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian program kerja dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan pembuatan dan pemanfaatan apotek hidup, dimana kegiatan tersebut merupakan program kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Kegiatan ini terdiri dari enam tahapan yaitu: Tahap I, dilakukan perencanaan dan konsultasi dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, tahap II, dilakukan persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam menyelenggarakan program kerja ini, tahap III, pada tahap ini dilakukan pembersihan lahan serta bagian-bagian dsekitar lahan seperti tembok pinggiran lahan yang penuh dengan lumut, sehingga membutuhkan waktu serta tenaga yang banyak. Pada tahap IV, dilakukan proses pembenahan tembok yang tidak terpakai pada lahan apotek hidup, tahap V dilakukan proses penanaman tanaman obat dan tahap VI merupakan langkah akhir dari setiap tahapan.

Pembuatan apotek ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan serta dampak pemanfaatan taman apotek hidup sebagai upaya mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Pembuatan apotek hidup merupakan salah satu upaya untuk membentuk perilaku peduli lingkungan serta tanggung jawab dikalangan siswa SMA Negeri 1 Luwu

Timur, adapun metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pembuatan apotek hidup, pemanfaatan apotek hidup serta dampak pemanfaatan taman apotek hidup.

SARAN

Bagi siswa siswi SMA Negeri 1 Luwu Timur yang telah berpartisipasi pada rangkaian kegiatan pembuatan dan pemanfaatan apotek hidup dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian masing-masing dilingkungan sekolah. Pentingnya peran aktif dari pihak sekolah untuk membiasakan siswa dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman apotek hidup di sekolah agar dapat tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat yang dapat menunjang baiknya kelangsungan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.T. 2011. *Manajemen Strategi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, E. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyandari, M.M. P. 2018. *Skripsi Pemanfaatan Taman Apotek Hidup sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas Atas Di SD Negeri Tegalmuncar Sawit Boyolali* . Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Herbie, T. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: Octopus Publishing House.
- Hidayatulloh, A., Diani, M., Yuniantoro., Muhammad, D. M. 2018. Pembudidayaan Tanaman Apotik Hidup guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 (1) :341-346.
- Lickona, T. 2012. *Character Matters*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munir, A. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Karakter Anak sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yanto, R. H., dkk. 2016. Laporan Pelaksanaan KKN. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Zulfitria., dan Syarah, N.R.A. 2019. Penggunaan Taman Apotik Hidup sebagai Media Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Abad 21. *Jurnal : Prodising Semnasfip*. Vol. 1 (1) 76-86.